

ANALISIS HUBUNGAN ANTAR MANUSIA DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP ETOS KERJA KARYAWAN PERUMDA AIR MINUM TIRTA JAYA MANDIRI KABUPATEN SUKABUMI

ANALYSIS OF RELATIONSHIP BETWEEN HUMANS AND THE PHYSICAL WORK ENVIRONMENT TO THE WORK ETHOS OF PERUMDA EMPLOYEES TIRTA JAYA MANDIRI

Sandra Dwi Pratiwi¹, Acep Samsudin², Asep Muhamad Ramdan³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

[sandra303@ummi.ac.id¹](mailto:sandra303@ummi.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran hubungan antar manusia, lingkungan kerja fisik, dan etos kerja karyawan Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antar manusia dan lingkungan kerja fisik terhadap etos kerja karyawan Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan melakukan penyebaran kuesioner kepada 58 orang responden yaitu karyawan Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi. teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, analisis linear berganda, serta pengujian hipotesis yaitu Uji T dan Uji F. Hasil penelitian menunjukkan variabel hubungan antar manusia dan lingkungan kerja fisik memiliki hubungan yang kuat dengan variabel etos kerja yaitu sebesar 0,874. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan variabel hubungan antar manusia dan lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel etos kerja karyawan Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi.

Kata Kunci : Hubungan Antar Manusia, Lingkungan Kerja Fisik, Etos Kerja

ABSTRACT

This research was carried out with the aim of knowing the description of the relationship between humans, the physical work environment, and the work ethic of the employees of Perumda Air Drinking Tirta Jaya Mandiri, Sukabumi Regency. This study also aims to determine the effect of the relationship between humans and the physical work environment on the work ethic of the employees of Perumda Airminum Tirta Jaya Mandiri, Sukabumi Regency. Researchers used descriptive and associative research methods with a quantitative approach and distributed questionnaires to 58 respondents, namely employees of Perumda Water Drinking Tirta Jaya Mandiri, Sukabumi Regency. The research data analysis used was validity test, reliability test, normality test, correlation technique analysis, coefficient of determination analysis, multiple linear analysis, and hypothesis testing, namely T test and F test. The results showed that the relationship variables between humans and the physical work environment had a relationship. which is strong with a work ethic variable that is equal to 0.874. The results of hypothesis testing also show that the relationship

between humans and the work environment has a positive and significant influence on the work ethic of the employees of Perumda Airminum Tirta Jaya Mandiri, Sukabumi Regency.

Keywords : *Human Relationship, Physical Work Environment, Work Ethic*

PENDAHULUAN

Unsur terpenting yang dibutuhkan oleh manusia yaitu air, maka dari itu sumber daya air perlu dikembangkan dengan sebaik mungkin. Kualitas air yang baik yaitu tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa, jernih dan tidak mengandung kuman. Tingkat kebutuhan air diukur dari jumlah penduduk dan penggunaannya.

Putri, (2014; Purwati, (2021). Manajemen sumber daya manusia terkait dengan praktek manajemen yang menjalankan fungsinya secara langsung dan mempengaruhi sumber daya manusia didalam suatu perusahaan (Putri & Maralis, 2019). Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak dalam jasa pelayanan. Mereka dituntut untuk memiliki kualitas sumber daya yang baik karena berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dalam melaksanakan pekerjaannya karyawan perlu diberi kekuatan dan didorong oleh etos kerja.

Permasalahan etos kerja secara umum berkaitan dengan ketekunan seperti tidak memaksimalkan jam kerja. Karyawan cenderung bermalasan dan tidak menunjukkan gairah dalam bekerja (Sugianti et al., 2020). Biasanya karyawan menggunakan waktu tersebut dengan melakukan kegiatan-kegiatan diluar dari pekerjaan. Hal tersebut dapat berdampak buruk apabila dilakukan secara terus menerus, seperti pekerjaan tidak dapat diselesaikan sesuai dengan

waktu yang telah ditentukan. Tentunya hal tersebut akan merugikan perusahaan dan kesejahteraan karyawan lain.

Permasalahan etos kerja dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor hubungan antar manusia, biasanya karyawan tidak memiliki rasa kerjasama yang kuat sehingga etos kerja sulit dibentuk (Suryani & Aji, 2020).

Penyebab lain yang mengakibatkan masalah etos kerja yaitu faktor lingkungan kerja fisik seperti kurangnya penerangan, ruangan yang disediakan terbilang sempit, posisi kantor yang kurang tepat, dan kurangnya keamanan serta penjagaan (Yuliani, 2017).

Faktor yang mempengaruhi etos kerja yaitu hubungan antar manusia, situasi dan lingkungan kerja fisik, keselamatan dan keamanan kerja, kepemimpinan yang baik, keadaan sosial lingkungan kerja, dan pemberian insentif bagi karyawan (Mulyani, 2019; Hasan 2020). Apabila faktor-faktor tersebut dapat dipenuhi oleh perusahaan, maka karyawan akan merasa nyaman dan bergairah dalam melakukan segala tugas-tugasnya. Sehingga karyawan akan menunjukkan etos kerja yang positif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan suatu data yang akan digunakan untuk suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Proses

perhitungan data menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah pengukuran suatu data, data tersebut dapat dianggap valid apabila diungkap secara tepat (Yusup, 2018). Untuk menganalisis uji validitas maka jumlah skor faktor dan skor total harus dikorelasikan. Dan nilai korelasi yang baik yaitu sebesar 0,3 ke atas (Sugiyono, 2018).

Uji reliabilitas yaitu kepercayaan atas suatu hasil pengukuran (Umar, 2019). Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengukur kuesioner, kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6.

tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai r hitung
1	Hubungan antar manusia	0,865	0,756
			0,786
			0,797
			0,768
			0,759
			0,832
2	Lingkungan kerja fisik	0,863	0,831
			0,743
			0,764
			0,733
			0,830
			0,766
3	Etos kerja	0,765	0,782
			0,793
			0,775
			0,658
			0,650

Sumber: hasil pengolahan data, 2021

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa instrumen data dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r kritis yaitu 0,3. Instrumen data juga di nyatakan

reliabel karena hasil Cronbach Alpha lebih dari 0,6.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih dari 0,5.

Tabel 2 hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{1,2}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55578928
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.061
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: hasil pengolahan data, 2021

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,5 dan data dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui kekuatan suatu data. Hasil perhitungan dapat diinterpretasikan menggunakan pedoman seperti berikut :

Tabel 3 Pedoman koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Hasil perhitungan korelasi ganda antara hubungan antar manusia, lingkungan kerja fisik, dan etos kerja yaitu sebesar 0,874. Nilai tersebut berada di dalam kategori sangat kuat.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui memiliki nilai 76,4%. Hal tersebut menunjukkan kontribusi hubungan antar manusia dan lingkungan kerja fisik dalam menjelaskan etos kerja yaitu sebesar 76,4% dan sisanya yaitu sebesar 23,6% termasuk kontribusi diluar penelitian.

Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel yang mengandung sebab akibat (Sulistiyono & Sulistiyowati, 2017).

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 6,195 + 0,369X_1 + 0,242X_2$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel hubungan antar manusia sebesar 0,369, dan koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja fisik sebesar 0,242.

Uji F

Pengujian uji F digunakan untuk melihat pengaruh dua variabel secara bersama-sama. Dengan kriteria hipotesis sebagai berikut :

$$F_{hitung} > F_{tabel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa hasil F_{hitung} untuk variabel hubungan antar manusia dan lingkungan kerja fisik yaitu sebesar 89,086 dan F_{tabel} memiliki nilai sebesar 3,16. Dapat dilihat bahwa hasil menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang berarti terdapat pengaruh secara bersama antara variabel hubungan antar manusia dan lingkungan kerja fisik terhadap etos kerja.

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel hubungan antar manusia terhadap etos kerja dan mengetahui variabel lingkungan kerja fisik terhadap etos kerja. Nilai signifikan pengujian hipotesis tidak lebih dari 0,05. Adapun kriteria hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$$T_{hitung} > T_{tabel}$$

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai signifikan 0,000 dan T_{hitung} untuk variabel hubungan antar manusia yaitu sebesar 5,895 dan T_{tabel} sebesar 1,672. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap etos kerja.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dan T_{hitung} sebesar 4,768 dengan nilai T_{tabel} 1,672. Hasil tersebut juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan kerja fisik terhadap etos kerja.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan, korelasi hubungan antar manusia dan lingkungan kerja fisik termasuk kedalam kategori yang sangat kuat. Maka dari itu, etos kerja karyawan Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri akan bersifat positif apabila karyawan dapat menjalin dan menjaga hubungan dengan sebaik mungkin serta didukung dengan faktor lingkungan fisik kantor yang baik dan nyaman.
2. Hubungan antar manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja karyawan di Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi. Pengaruh tersebut diindikasikan

karena faktor-faktor hubungan antar manusia di Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi sudah terjalin dengan baik.

3. Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja karyawan Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi. Pengaruh itu disebabkan karena keadaan lingkungan kerja fisik di Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri sudah terjaga dan terpelihara dengan baik sehingga karyawan merasa nyaman dan etos kerja yang ditunjukkan bersifat positif.

Saran

Peneliti menyarankan agar karyawan Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi senantiasa dapat menjaga hubungan yang sudah terjalin dengan baik. Dan menunjukkan etos kerja yang positif.

Peneliti menyarankan agar perusahaan dapat meningkatkan lingkungan kerja fisik yang sudah ada, sehingga karyawan akan senantiasa merasa nyaman dan bersemangat dalam bekerja.

Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menjelaskan lebih detail mengenai variabel hubungan antar manusia dan variabel lingkungan kerja fisik. Sehingga dapat terlihat pengaruh lain terhadap etos kerja. Dan juga dapat mengambil objek dan metode lain sehingga data yang didapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Hasan, L. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Kontruksi Pada PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang. *INVEST: Jurnal*

Inovasi Bisnis dan Akuntansi, 1(2), 68-71.

Muliyani, S. (2019). Pengaruh Human Relation (Hubungan Antar Manusia) dan Kondisi Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Etos Kerja Pegawai Pada PDAM Tirtanadi Sumatera Utara Cabang Cemara Medan. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, 1(1), 33. <http://pusdikrapublishing.com/index.php/jecs/article/download/86/71>

Putri, M. K., & Maralis, R. (2019). Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (Stie-I) Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 70-85. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.55>

Putri Susanti, E. (2014). Pengaruh Human Relation (Hubungan Antar Manusia) Dan Kondisi Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 17(2), 85140.

Purwati, A. A. (2021). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Job Insecuriy Terhadap Turnover Intention Karyawan PT. Bumi Raya Mestika Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 2(1), 77-91.

Sugianti, D. A., Purwanti, R. S., & Basari, M. A. (2020). Pengaruh Human Relation terhadap Etos Kerja Pegawai (Studi pada

- Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 26–38.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/2419>
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyono, & Sulistiyowati, W. (2017). Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda. *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)*, 1(2), 82.
<https://doi.org/10.21070/prozima.v1i2.1350>
- Suryani, F. D., & Aji, T. S. (2020). Pengaruh Human Relation, Lingkungan Kerja, Pelatihan Dan Pengembangan Sdi Terhadap Etos Kerja Pegawai Bank Syariah Frischa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(3), 30–43.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/9650>
- Umar, H. (2019). *Metode riset manajemen perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliani, M. (2017). Pengaruh Human Relation Dan Kondisi Fisik Lingkungan Kerja Terhadap Etos Kerja Pegawai: Studi Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Dan Perdagangan Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 215.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/viewFile/1153/1049>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 18.
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>